

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Online Bagi Guru-Guru SD Ma'arif Ketegan

Bakhrudin Fannani, Muhammad Khudzaifah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
b.fannani@gmail.com, khudzaifah@uin-malang.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: Agustus 2022

Direvisi: September 2022

Diterbitkan: September 2022

Keywords:

Training

Learning Video

Youtube

ABSTRACT

During the Covid-19 emergency, schools have implemented learning activities in the midst of an emergency according to the conditions and creativity of each school, where students learn from home with guidance from teachers and parents. In this activity, it is directed to achieve the objectives of this training, the instructors get additional knowledge of knowledge about making interactive online-based multimedia learning media and can create interactive online-based multimedia learning media. The methods applied in this activity are direct training and practice. In this training, several activities will be given including the presentation of material and the practice of making media by the training participants. Furthermore, the learning media that has been done by the teachers are presented in front of the class to provide input to each other for the improvement of the learning media that has been made. The result of this activity is a YouTube channel containing instructional videos made by SD Ma'arif Ketegan teachers.

Copyright © 2022 JRCE.

Korespondensi:

Muhammad Khudzaifah,
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
Jl. Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144
khudzaifah@uin-malang.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam kondisi darurat, kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan secara normal seperti biasanya, namun demikian peserta didik harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran. Pada masa darurat Covid-19, sekolah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di tengah kondisi darurat sesuai dengan kondisi dan kreatifitas masing-masing sekolah, dimana peserta didik belajar dari rumah dengan bimbingan dari guru dan orang tua. Menghadapi tahun pelajaran 2020/2021 yang masih dalam masa darurat, tentunya sekolah membutuhkan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu Kurikulum Darurat yang merupakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat, dengan memperhatikan rambu-rambu ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan masing-masing satuan pendidikan di masa darurat. Masa darurat yang dimaksud bukan hanya pada masa darurat wabah Corona Virus Disease (Covid-19), tetapi berlaku pula pada masa darurat yang disebabkan oleh bencana alam, huru-hara dan sebagainya.

Pengembangan teknik pembelajaran bagi para pengajar dengan menggunakan multimedia dapat memberikan hasil yang maksimal. Begitu juga bagi para pelajar, diharapkan akan mempermudah penyerapan informasi yang efisien dan cepat dengan menggunakan multimedia ini.

Multimedia menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan multi media diharapkan

mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa untuk dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien.[1]

Di Indonesia hingga saat ini belum berkembang media pembelajaran yang interaktif secara optimal. Salah satu kendala pengembangan media pembelajaran interaktif adalah kurang dikuasainya teknologi pengembangan media interaktif oleh para pengajar, sehingga pengembangan materi pembelajaran interaktif dengan komputer kurang optimal.

Membuat bahan ajar bagi guru sudah merupakan hal biasa. Tetapi bagaimana dengan membuat bahan ajar berbasis online? Itu merupakan suatu hal yang menakutkan bagi banyak guru dan dosen. Pada pelatihan akan diberikan solusi untuk membuat bahan ajar berbasis online dengan sangat sederhana yaitu menggunakan program pengolah video, maka guru dapat membuat bahan ajar tersebut.

Berdasar berbagai kondisi tersebut, kegiatan pelatihan ini sangat penting untuk diadakan. Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis online dengan pemanfaatan program pengolah video yang akan dikembangkan dan diterapkan bagi para pengajar di SD Ma'arif Ketegan ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam pembuatan media pembelajaran, mengingat kemampuan program ini dalam hal pembuatan animasi untuk media pembelajaran berbasis online yang menarik dengan cara yang relatif mudah. Dengan dikuasainya media pembelajaran berbasis online oleh para pengajar di SD Ma'arif Ketegan diharapkan akan pemicu minat siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

SD Ma'arif Ketegan merupakan lembaga yang menjadi sasaran pengabdian kali ini, dengan adanya laboratorium komputer pada SD Ma'arif Ketegan dapat diasumsikan bahwa proses pembelajaran telah biasa menggunakan komputer. Disisi lain yang menjadi pertimbangan adalah para pengajar di SD Ma'arif Ketegan telah mengajukan permohonan agar dilatih untuk membuat media pembelajaran interaktif dengan pemanfaatan program pengolah video, sehingga sasaran pengabdian yang akan diadakan ini telah sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Mencermati dari beberapa permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, dalam kegiatan ini diarahkan untuk mencapai tujuan pada pelatihan ini para pengajar mendapat tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang pembuatan media pembelajaran multimedia berbasis online yang interaktif dan dapat membuat media pembelajaran multimedia berbasis online yang interaktif.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung yang dilaksanakan di SD Ma'arif Ketegan Sidoarjo. Dalam pelatihan ini guru-guru SD Ma'arif ketegan akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, dan praktik pembuatan media oleh para guru peserta pelatihan. Selanjutnya media pembelajaran yang telah dikerjakan oleh para guru dipresentasikan di depan kelas untuk saling memberikan masukan demi perbaikan media pembelajaran yang telah dibuat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan kali ini mencakup beberapa tahap, yang pertama adalah penyajian materi, materi yang disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan program untuk pembuatan media pembelajaran berbasis online. Penyaji materi adalah tim pengabdian dan narasumber disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Materi pertama yang disampaikan adalah media pembelajaran sekolah oleh Dr. H. Bakhrudin Fannani, MA. Menggunakan media aplikasi zoom selama 60 menit, yang dihadiri oleh kepala sekolah dan para guru.

Materi kedua di sampaikan oleh Muhammad Khudzaifah, M.Si mengenai media pembelajaran berbasis online, pengembangan video tutorial menggunakan komputer/laptop dapat memanfaatkan software camtasia, bandicam, OBS dan Wondershare Filmora[2]. Kemampuan utama camtasia adalah mampu merekam aktifitas layar desktop secara penuh atau sebagian, dan menyimpan hasil rekaman ke dalam format video, untuk urusan editing video, camtasia memiliki menu yang lengkap sehingga software ini cukup mudah digunakan oleh seorang pemula sekalipun[3], akan tetapi camtasia adalah software berbayar, sehingga alternatif lain untuk software yang open source kita dapat menggunakan OBS untuk perekaman aktifitas layar dan shotcut untuk aplikasi editing video, maka materi yang disampaikan berupa cara membuat dan merekam video pembelajaran menggunakan software OBS (Open Broadcaster Software) yang bersifat gratis dan open source sehingga aman digunakan tanpa harus melakukan pembelian lisensi software tersebut, OBS dapat diunduh secara gratis di <https://obsproject.com/download>, selain untuk merekam video, software OBS juga bisa melakukan live streaming, sehingga guru bisa belajar menyampaikan pembelajaran daring secara langsung (live), lalu pemateri juga menyampaikan cara mengedit video menggunakan software shotcut yang juga bersifat gratis dan open source sehingga aman digunakan tanpa harus melakukan pembelian lisensi software tersebut, shotcut adalah

software video editor lintas platform, yang bisa melakukan berbagai jenis editing video, sehingga guru bisa belajar membuat video pembelajaran yang interaktif dengan menambahkan animasi pada video pembelajaran. Software shotcut bisa diunduh secara gratis di <https://shotcut.org/download/>



Gambar 1 Pelatihan pembuatan video pembelajaran.

Materi ketiga disampaikan oleh narasumber yang bernama Hawzah Sa'adati, M.Si, beliau menyampaikan materi tentang membuat media pembelajaran dengan software Geogebra, software ini bersifat gratis sehingga aman digunakan tanpa harus melakukan pembelian lisensi software tersebut, bisa di unduh secara gratis di <https://www.geogebra.org/download>, materi yang disampaikan berupa pembuatan media pembelajaran yang bersifat visualisasi matematis seperti animasi 3D jaring-jaring kubus yang bergerak membentuk kubus dengan software geogebra.

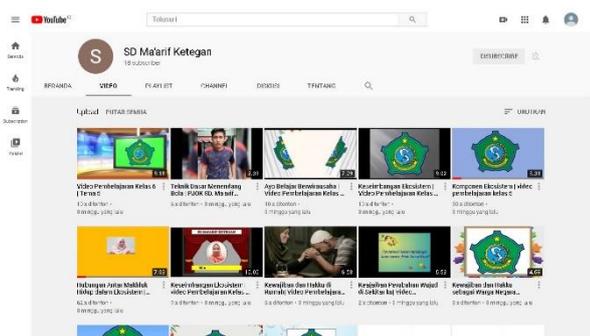
Materi terakhir berupa manajemen video pembelajaran di channel youtube juga di sampaikan oleh Hawzah Sa'adati, youtube termasuk situs terpopuler di indonesia. Menurut data Alexa.com pada Agustus 2017, youtube termasuk tiga besar situs yang paling sering di akses di Indonesia[4]. Dalam materi tersebut beliau mengajarkan cara membuat channel di youtube, lalu cara mengupload video di youtube, privacy video di youtube, dan cara memanajemen video pembelajaran di youtube. Selain itu beliau juga memotivasi guru yang hadir agar video pembelajaran yg diupload ke youtube harus yang interaktif sehingga bisa menambah subscriber dan viewer di channel kita.

Pada akhir materi peserta akan diberi tugas praktik oleh narasumber sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Dalam pelatihan ini para guru ditugaskan untuk membuat satu media pembelajaran terkait mata pelajaran yang diampu masing-masing guru. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini. Peserta dapat melihat secara langsung hasil media yang telah dikerjakan serta membandingkan hasil sebelum dan sesudah kegiatan. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim Pelatihan menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperbaiki media pembelajaran di sekolah masing-masing. Pelatihan diharapkan akan mendatangkan program yang akan dilanjutkan lagi lebih menjangkau beberapa sekolah lain bukan hanya terhadap satu lembaga, sehingga pemanfaatan program seperti ini akan dapat dirasakan oleh sekolah yang lebih beragam.

Evaluasi kegiatan Pelatihan ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil bisa dilihat dari tugas praktik para peserta yang ada. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjangkau data kebermaknaan program pada para peserta.

Dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SD Ma'arif Ketegan, dihasilkan beberapa video pembelajaran yang di unggah di channel youtube SD Ma'arif Ketegan. Channel youtube yang dihasilkan dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran daring di masa wabah Covid 19 ini, dengan adanya channel youtube ini guru terbantu untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui video, sehingga siswa bisa menyimak materi dari guru kapanpun dan dimanapun, serta siswa dapat mengulang video berkali-kali jika masih belum memahami materi yang disampaikan.



Gambar 2 Hasil Pelatihan pembuatan video pembelajaran.

Dari produk yang dihasilkan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan sukses membuat guru-guru SD Ma'arif Ketegan bisa membuat video pembelajaran daring yang interaktif sesuai target yang ingin dicapai oleh tim pengabdian.

Monitoring dilakukan sebagai bahan evaluasi keberlanjutan program pengabdian. Dari hasil monitoring tampak bahwa antusiasme guru-guru SD Ma'arif Ketegan untuk melanjutkan program pengabdian cukup tinggi. Tim pengabdian optimis bahwa produk yang di hasilkan berupa channel youtube yang berisi video pembelajaran guru-guru SD Ma'arif Ketegan akan terus berkembang dan akan bertambah terus video pembelajaran yang di unggah.

4. KESIMPULAN

Pada masa darurat Covid-19 banyak guru yang kesulitan membuat media pembelajaran berbasis online yang interaktif, pada pelatihan ini guru-guru di SD Ma'arif Ketegan dilatih untuk membuat video pembelajaran menggunakan software yang bersifat gratis dan open source sehingga aman digunakan tanpa harus melakukan pembelian lisensi software tersebut.

Software yang digunakan untuk simulasi pembelajaran matematika menggunakan program geogebra, software yang digunakan untuk proses perekaman video menggunakan program OBS, dan software yang digunakan untuk proses edit menggunakan program shotcut, selain itu guru-guru juga dibekali pengetahuan tentang management video pembelajaran di channel youtube.

Dengan adanya pelatihan ini, guru-guru SD Ma'arif Ketegan saat ini sudah bisa membuat video pembelajaran online yang interaktif di chanel youtube masing-masing.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada (Project Management Unit) PMU Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendanai kegiatan kami, dan guru-guru SD Ma'arif Ketegan yang telah bersedia dilatih dan didampingi dalam pembuatan media pembelajaran berbasis online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Khudzaifah and H. Saadati, "Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Bagi Guru-Guru Al Yasini Pasuruan," *JRCE*, vol. 1, no. 2, p. 44, 2020, doi: 10.18860/jrce.v1i1.7639.
- [2] R. A. Purba *et al.*, *Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=QrgDEAAAQBAJ>
- [3] A. Prasetyo Adi, *Bikin Video Apapun Tanpa Ribet*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- [4] J. Helianthusonfri, *Yuk Jadi Youtuber*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.